

**PENGARUH PENERAPAN METODE WAHDAH TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI/WATI KELAS VI PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MIS MI'RAJUL ULUM  
TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR**

**Welda Meisandra<sup>1</sup>, Helbi Akbar<sup>2</sup>, Alhairi<sup>3</sup>**

Universitas Islam Kuantan Singingi<sup>123</sup>

Email : [meisandrawelda@gmail.com](mailto:meisandrawelda@gmail.com) , [helbiakbar2@gmail.com](mailto:helbiakbar2@gmail.com)  
[arybensaddez75@gmail.com](mailto:arybensaddez75@gmail.com)

**Abstrak:**

Latar belakang penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan santri/wati dalam menghafal Al-Qur'an, terutama dalam hal kelancaran, tajwid, dan fashahah. Hal tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu proses menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan sampel berjumlah 7 orang. Eksperimen yang digunakan yaitu *pre eksperimen design one grup pretest-posttest*. Data primernya menggunakan tes dan di olah di *software SPSS*, Uji hipotesisnya menggunakan uji Paired Sampel t Test. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar karena dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu dengan nilai t hitung adalah 18.544 dan nilai t tabel 2.4469. Dengan nilai hitung *shapiro-wilk* pretest 0.271 dan posttest 0.760 yang artinya lebih besar dari 0.05. Dapat kita simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Dengan persentase peningkatan 91,57% yang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti keseriusan santri/wati dalam menghafal, semangat, dan meningkatnya kemampuan menghafal setelah diterapkan metode *wahdah*.

**Kata Kunci :** Metode Wahdah, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

**Abstract:**

*The background of this research begins with the low ability of students in memorizing the Qur'an, especially in terms of fluency, tajwid, and fashahah. This shows the need to apply effective learning methods to help the memorization process. This study aims to determine the effect of the application of the wahdah method on the ability to memorize the Qur'an of sixth grade students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District. With the type of quantitative experimental research with a sample of 7 people. The experiment used is a pre-experimental design one group pretest-posttest. The primary data uses tests and is processed in SPSS software, the hypothesis test uses the Paired Sample t Test. The results of the study are that there is a significant influence on the application of the Wahdah method on the ability to memorize the Qur'an of class VI students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District because it is seen from the calculated t value > t table, namely with the calculated t value of 18,544 and the t table value of 2.4469. With the calculated Shapiro-Wilk pretest value of 0.271 and posttest 0.760 which means it is greater than 0.05. We can conclude that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an influence of the application of the Wahdah Method on the ability to memorize the Qur'an of class VI students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District. With a percentage increase of 91.57% which is influenced by several factors such as the seriousness of students in memorizing, enthusiasm, and increased memorization ability after the Wahdah method is applied.*

**Keywords:** Wahdah Method, Ability to Memorize the Qur'an

## Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam pertama dan utama menurut keyakinan umat islam dan di akui kebenarannya oleh penelitian ilmiah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup> Al-Quran diturunkan kepada Muhammad dengan sangat luar biasa untuk diajarkan kepada semua umatnya. Isi Al-Qur'an jumlah huruf, ayat, dan apa yang termuat di dalamnya akan tetap. Tidak akan bertambah dan tidak akan berkurang. Apa yang menjadi isinya pun akan tetap sama.<sup>2</sup>

Menghafal Al-Qur'an sangat dianjurkan kepada setiap individu muslim karena Al-Qur'an akan mendatangkan manfaat bagi setiap orang, terutama bagi santri/wati diharapkan mampu mengamalkan setiap ayat-ayat yang dihafal ke dalam shalat baik yang lima waktu atau shalat sunnah lainnya. Sesuai tahap perkembangan peserta didik, perlu adanya motivasi untuk mendorong kemajuan peserta didik

dalam menghafal. Salah satunya adalah dengan memberikan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda, beberapa orang lebih mudah menghafal dengan membaca berulang, sementara yang lain lebih cepat menghafal dengan mendengarkan. Berbagai metode dapat digunakan sesuai dengan karakter dan kemampuan penghafal. Metode dalam menghafal Al-Qur'an sangat berperan dalam mempermudah, mempercepat, dan mempertahankan hafalan. Pemilihan metode yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing individu akan membantu dalam mencapai target hafalan secara efektif dan efisien. Banyak metode menghafal Al-Qur'an telah dikembangkan oleh para ulama' dan umat islam, salah satunya adalah metode wahdah.<sup>4</sup> Metode wahdah yaitu menghafalkan ayat demi ayat Al Quran secara satu persatu, dimana setiap ayat harus dihafalkan dulu sesuai dengan tajwid yang benar dalam lima sampai sepuluh kali pengulangan sampai benar-benar hafal, setelah hafal baru dilanjutkan pada ayat selanjutnya.<sup>5</sup>

Perkembangan zaman, memunculkan berbagai macam langkah ataupun cara

---

<sup>1</sup> Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2018) hal.1

<sup>2</sup> Nardawati, 2021. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.2, hal.47.

<sup>3</sup> Ahmad Fajri and Arman Husni, (2023). Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Menghafal Al-Quran Di Rumah Tahfiz Asshadiq Aur Birugo Tigo Baleh, *Arzusin*,

*Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, Vol.3, No. 1, hal.3.

<sup>4</sup> Muhammad Ilyas, (2023). Perbedaan Penggunaan Metode Wahdah Dan Talaqqi Terhadap Kecepatan Menghafal AlQur'an, *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, hal.42.

<sup>5</sup> Rahmah Nurfitriani, dkk., (2022). Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol.11, No.2, hal.91.

yang mudah untuk dapat dilakukan orang untuk menambah ilmu, terutama untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode wahdah merupakan salah satu metode untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an. Hardi Rianda dalam penelitiannya mengutip pendapat Badwilan yaitu beberapa manfaat penerapan metode wahdah dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah mendapat pahala yang membaca ataupun yang menyimak (mendengarkan), memelihara hafalan agar tetap terjaga, menambah kelancaran hafalan, dan meminimalisir kekeliruan dalam membaca.<sup>6</sup>

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan penulis di MIS Mi'rajul ulum, beberapa Santri/wati cenderung memiliki kesulitan dalam menghafal ayat demi ayat yang hendak dihafal karena santri/wati menghafalnya secara mandiri lalu disetorkan tanpa mengulang-ulang sampai benar-benar hafal sehingga ada beberapa santri/wati yang menyetorkan hafalan terdapat kesalahan pada hukum tajwid, maupun pengucapan makhorijul huruf dan juga ada beberapa santri/wati mampu menghafal ayat baru, tetapi tidak mampu mempertahankan hafalan sebelumnya karena kurangnya pengulangan yang teratur. Penulis juga menemukan bahwa metode yang digunakan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menghafal santri/wati.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ustadzah Dini

Fitria di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar, diketahui bahwa adanya ketidakseriusan santri/wati kelas VI dalam pembelajaran terutama dalam menghafal, ada beberapa santri/wati yang kemampuan menghafalnya masih kurang seperti belum bisa menerapkan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar terlebih untuk menuju tahap kelancaran. Maka para santri/wati masih harus dipantau, dituntun, dan dibimbing dari mulai menghafal sampai mengulang hafalan.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Metode Wahdah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar**".

### Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (teatment), dengan demikian penelitian ekperimen dapat diartikan sebagai metode penelitan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan *pre experimental design* dengan bentuk desain

---

<sup>6</sup> Rianda Hardi, (2021). Kontribusi Metode Wahdah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak, *Journal Of Cemical Information And Modeling*, Vol.53, No.February , hal.63.

<sup>7</sup> Observasi Dan Wawancara dengan Ustadzah Dini Fitria, tanggal 18 November 2024 di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Gunung Toar.

one-group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kec. Gunung Toar Kab, Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t Test.

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji hipotesis menggunakan uji paired sampel t-test, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Output Paired Samples Test Data Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

| Pair 1 | Pretest-posttest | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|------------------|--------|----|-----------------|
|        |                  | 18,544 | 6  | 0,000           |

Berdasarkan tabel ouput diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000, maka nilai ini kemudian kita bandingkan dengan ketetapan 0.05 dan dapat kita lihat bahwa  $0.000 < 0.05$ , maka dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

### Kesimpulan

Kesimpulan tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan Uji

Paired t Test dimana nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya  $18,544 > 2,44691$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Fajri and Arman Husni, (2023). Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Menghafal Al-Quran Di Rumah Tahfiz Asshadiq Aur Birugo Tigo Baleh, *Arzusin., Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, Vol.3, No. 1, 10 hal.
- Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2018), 280 hal.
- Muhammad Ilyas, (2023). Perbedaan Penggunaan Metode Wahdah Dan Talaqqi Terhadap Kecepatan Menghafal al-qur'an *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, 55 hal.
- Nardawati, 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119/X Rantau Indah", *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.2, 61 hal.
- Rahmah Nurfitriani, dkk., (2022). Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa

Sekolah Dasar, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol.11, No.2, 99 hal.

Rianda Hardi, (2021). Kontribusi Metode Wahdah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak, *Journal Of Cemical Information And Modeling*, Vol.53, No.February , 74 hal.

